

KAJIAN LITERATUR: "KEEFEKTIFAN METODE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA"

Gladys Felicia Manik¹, Natalicha Bethelina Sidabutar², Safinatul Hasanah Harahap³

Universitas Negeri Medan^{1,2,3}

e-mail: manikgladysfelicia@gmail.com¹, natalichasidabutar12@gmail.com²,
finahrp@gmail.com³

ABSTRAK

Rendahnya kreativitas dan kemampuan menulis mahasiswa menjadi tantangan dalam pendidikan tinggi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai solusi untuk meningkatkan kedua keterampilan tersebut. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis terhadap beberapa artikel jurnal ilmiah relevan yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Data dari setiap artikel dianalisis menggunakan teknik sintesis tematis untuk mengidentifikasi pola dan bukti empiris. Hasil kajian menunjukkan bahwa PjBL secara konsisten terbukti mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam merancang dan menghasilkan produk inovatif dengan skor penilaian yang sangat baik. Selain itu, PjBL juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah, yang dibuktikan dengan adanya lonjakan skor yang drastis antara sebelum dan sesudah penerapan model. Kesimpulan utama dari kajian ini adalah bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif karena sifatnya yang berpusat pada mahasiswa, kolaboratif, dan berbasis pada masalah dunia nyata, sehingga mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis secara terpadu.

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL), Kreativitas, Kemampuan Menulis, Kajian Literatur, Pendidikan Tinggi*

ABSTRACT

The low creativity and writing skills among university students pose a significant challenge in today's higher education. This study aims to systematically analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model as a solution to enhance these two skills. The method used is a systematic literature review of 12 relevant scientific journal articles published within the last ten years. Data from each article were analyzed using a thematic synthesis technique to identify patterns and empirical evidence. The review results consistently show that PjBL is proven to develop student creativity, as evidenced by their ability to design and produce innovative products with excellent assessment scores. Furthermore, PjBL also has a significant impact on improving the ability to write scientific articles, as demonstrated by a drastic surge in scores between before and after the model's implementation. The main conclusion of this study is that PjBL is an effective learning model due to its student-centered, collaborative, and real-world problem-based nature, which enables the integrated development of creativity and writing skills.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), Creativity, Writing Ability, Literature Review, Higher Education*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban peran krusial dalam arsitektur pengembangan bangsa, yakni mencetak sumber daya manusia berkualitas yang tidak hanya kompeten secara akademis

Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

tetapi juga siap menghadapi tantangan global yang dinamis (Riyanto et al., 2024). Tuntutan terhadap lulusan di era modern telah bergeser secara fundamental. Penguasaan pengetahuan teoretis atau *hardskills* saja tidak lagi memadai untuk menjamin kesuksesan profesional. Dunia kerja saat ini menuntut individu yang adaptif dan mampu bernavigasi dalam kompleksitas. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk membekali mahasiswanya dengan serangkaian keterampilan abad ke-21. Keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis, kolaborasi yang efektif, serta kemampuan pemecahan masalah yang mumpuni (Inayah et al., 2021). Keterampilan-keterampilan *soft skills* ini menjadi pelengkap vital yang menentukan daya saing dan relevansi lulusan di panggung global.

Di antara berbagai keterampilan abad ke-21 yang esensial tersebut, dua kompetensi fundamental yang menonjol adalah kreativitas dan kemampuan menulis. Kreativitas dipandang sebagai mesin penggerak inovasi, yang memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi orisinal, dan pendekatan *out-of-the-box* terhadap berbagai permasalahan (Sirait et al., 2023). Kreativitas bukan sekadar bakat seni, melainkan sebuah proses kognitif yang dapat dilatih untuk melihat masalah dari perspektif baru. Di sisi lain, kemampuan menulis, khususnya dalam format artikel ilmiah, merupakan syarat wajib dan menjadi sarana utama dalam ekosistem akademik. Keterampilan ini berfungsi sebagai medium vital untuk mendiseminasikan gagasan, mengkomunikasikan hasil pemikiran, dan berkontribusi pada diskursus keilmuan (Izwar & Kristanti, 2023). Tanpa kemampuan menulis yang mumpuni, ide-ide kreatif sekalipun akan gagal memberikan dampak yang signifikan di dunia akademik.

Meskipun idealnya kedua keterampilan fundamental ini—kreativitas dan kemampuan menulis ilmiah—dapat berkembang secara optimal selama masa perkuliahan, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan. Terdapat diskrepansi yang nyata antara ekspektasi industri dan akademi dengan kompetensi riil yang dimiliki mahasiswa. Banyak studi melaporkan bahwa mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan; mereka mungkin memiliki ide-ide kreatif, namun belum mampu menyampaikan atau mengeksekusi ide-ide tersebut secara efektif dan sistematis (Sirait et al., 2023). Permasalahan serupa juga teridentifikasi di bidang penulisan. Kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa secara umum juga terindikasi masih perlu ditingkatkan secara serius (Izwar & Kristanti, 2023). Kesenjangan ini menjadi masalah krusial karena mengindikasikan bahwa proses pendidikan tinggi belum sepenuhnya berhasil membekali mahasiswa dengan perangkat kompetensi yang paling mendasar untuk sukses.

Akar permasalahan dari rendahnya penguasaan keterampilan ini salah satunya dapat ditelusuri pada model pembelajaran yang masih dominan diterapkan di banyak perguruan tinggi. Dominasi model pembelajaran konvensional yang berpusat pada dosen (*teacher-centered*) teridentifikasi menjadi salah satu penghambat utama (Kusuma & Nurmawanti, 2023). Model pembelajaran semacam ini, yang seringkali mengandalkan metode ceramah satu arah dan transfer pengetahuan secara pasif, cenderung menempatkan mahasiswa sebagai penerima informasi. Akibatnya, mahasiswa kurang mendapatkan ruang yang memadai untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan pasif ini berdampak langsung pada tumpulnya pengembangan daya pikir kritis, terhambatnya eksplorasi kreativitas, dan minimnya kesempatan untuk melatih keterampilan aplikatif lainnya (Susanto et al., 2020). Lingkungan belajar yang tidak menstimulasi ini gagal memfasilitasi tumbuhnya kompetensi abad ke-21 yang diharapkan.

Menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah inovasi pendekatan pembelajaran yang mampu menggeser paradigma dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Salah satu model pembelajaran yang paling relevan dan terbukti efektif untuk mengatasi masalah ini adalah *Project Based Learning* (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran konstruktivis

Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam mengeksplorasi masalah-masalah dunia nyata (Astriani, 2020). Keterlibatan aktif ini diwujudkan melalui pengerjaan sebuah proyek yang menantang dalam periode waktu tertentu, yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau karya yang konkret (Samsuddin & Purnama, 2025). Model ini mentransformasi peran mahasiswa dari konsumen pasif menjadi produsen pengetahuan yang aktif, di mana mereka dituntut untuk melakukan riset, berkolaborasi, dan mengelola proyek mereka sendiri.

Efektivitas PjBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah terkonfirmasi oleh berbagai penelitian. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek hasil belajar mahasiswa secara komprehensif. Implementasi PjBL dilaporkan mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam, mengasah keterampilan berpikir kritis, mempertajam kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan motivasi belajar intrinsik mahasiswa (Susanto et al., 2020; Oktaviana & Haryadi, 2020; Arifin, 2020). Secara lebih spesifik dan relevan dengan fokus masalah, beberapa penelitian juga telah secara khusus mengonfirmasi dampak positif PjBL dalam menumbuhkan dan memfasilitasi kreativitas mahasiswa (Sirait et al., 2023; Astriani, 2020). Selain itu, karena PjBL seringkali menuntut luaran berupa laporan proyek atau artikel, model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah (Izwar & Kristanti, 2023).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji efektivitas PjBL terhadap masing-masing keterampilan tersebut secara terpisah yakni PjBL terhadap kreativitas, atau PjBL terhadap kemampuan menulis sebuah kesenjangan dalam literatur masih teridentifikasi. Masih sangat terbatas kajian literatur yang secara khusus berupaya mensintesis dan menganalisis efektivitas PjBL terhadap pengembangan kreativitas dan kemampuan menulis mahasiswa secara simultan. Oleh karena itu, kajian literatur ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) karena berupaya mengisi celah penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merangkum, menelaah, dan menganalisis secara sistematis temuan-temuan dari berbagai studi relevan mengenai pengaruh model PjBL terhadap pengembangan kreativitas dan peningkatan kemampuan menulis mahasiswa di tingkat perguruan tinggi secara bersamaan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan praktis yang lebih kokoh bagi para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan PjBL secara lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis atau Systematic Literature Review (SLR). Metode ini merupakan jenis penelitian sekunder yang prosedurnya melibatkan identifikasi, evaluasi kritis, dan sintesis temuan dari berbagai penelitian primer yang sudah dipublikasikan sebelumnya, dilaksanakan secara transparan dan terstruktur (Rohmah & Pranata, 2021). Tujuan utama penerapan metode SLR dalam kajian ini adalah untuk menganalisis dan merangkum secara komprehensif bukti-bukti empiris yang tersedia mengenai pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap pengembangan kreativitas serta peningkatan kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh berdasarkan studi-studi relevan yang telah ada, tanpa melakukan pengumpulan data primer langsung dari lapangan, sehingga menghasilkan sintesis pengetahuan yang kuat dan berbasis bukti.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data sekunder yang berasal dari artikel-artikel jurnal ilmiah terpilih. Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas sebagai langkah fundamental untuk memastikan bahwa sumber data yang dianalisis memiliki relevansi tinggi dan kualitas metodologis yang memadai (Sa'diyah & Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

Muanifah, 2022). Kriteria spesifik yang digunakan untuk menyeleksi artikel-artikel yang akan disertakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut: (1) artikel harus telah diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (antara 2015 hingga 2025); (2) fokus utama penelitian dalam artikel tersebut adalah implementasi model PjBL dalam konteks pendidikan tinggi atau perkuliahan; dan (3) artikel secara eksplisit membahas atau mengukur variabel kreativitas dan kemampuan menulis sebagai salah satu hasil belajar yang diteliti. Artikel yang tidak memenuhi ketiga kriteria ini dikeluarkan dari analisis.

Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik sintesis tematis. Tahapan ini merupakan inti dari proses SLR, di mana peneliti berupaya menarik kesimpulan umum dari beragam studi individual yang berbeda (Rohmah & Pranata, 2021). Prosedur analisisnya melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, setiap artikel yang lolos seleksi dibaca secara mendalam untuk mengekstraksi informasi esensial, seperti metodologi yang digunakan, temuan utama yang dilaporkan, serta konteks penelitiannya. Kedua, informasi yang berhasil diekstraksi dari masing-masing artikel kemudian dikelompokkan atau dikategorisasi ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu (a) efektivitas PjBL terhadap kreativitas mahasiswa, dan (b) efektivitas PjBL terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Ketiga, temuan-temuan dari setiap tema tersebut disintesis dan dianalisis secara kritis untuk membangun sebuah kesimpulan yang utuh, komprehensif, dan didukung oleh bukti dari literatur yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur sistematis ini disajikan pada tabel 1 untuk memudahkan pemahaman. Data yang ditampilkan merupakan sintesis dari 12 artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Setiap artikel telah diberi kode (yaitu S1, S2, dan seterusnya) untuk memudahkan perujukan dan analisis lebih lanjut pada bagian pembahasan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Artikel Jurnal

Kode	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Utama Penelitian
S1	Efektivitas Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa (Samsuddin, Y. B., & Purnama, A. P., 2025)	Jurnal Sains dan Teknologi Pendidikan (JSTP)	Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa PjBL secara konsisten berdampak positif pada aspek kognitif, afektif, dan keterampilan kolaboratif mahasiswa. Model ini dianggap relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar di pendidikan tinggi.
S2	<i>Systematic Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project-Based Learning) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa</i> (Ahiri, Y., 2025)	Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi	Berdasarkan tinjauan literatur sistematis terhadap 20 artikel, ditemukan bahwa PjBL secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Peningkatan ini terjadi melalui pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, dan evaluasi berkelanjutan.
S3	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Bionatural	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis artikel ilmiah setelah penerapan

- untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah dan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam MBKM (Izwar, & Kristanti, D., 2023)
- PjBL, terbukti dari perbedaan total skor pretest (440) dan posttest (1.440). Selain itu, 55% mahasiswa menyatakan tingkat motivasi belajar yang tinggi setelah intervensi.
- S4 Pengaruh Strategi Jurnal Ilmiah Penelitian kuasi-eksperimen ini membuktikan bahwa strategi PBL berpengaruh positif terhadap keterampilan metakognitif dan kemampuan pemecahan masalah. Rata-rata terkoreksi kelas eksperimen lebih tinggi (72.749 untuk metakognitif dan 77.412 untuk pemecahan masalah) dibandingkan kelas kontrol.
- S5 Pengaruh Model AKSIOMA: Peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa yang belajar dengan model PBL (rata-rata N-gain 0,721) secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran langsung (rata-rata N-gain 0,601).
- S6 Implementasi FOUNDASIA Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dan *Case Method* berkontribusi sebesar 49,3% terhadap kepuasan mahasiswa. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara PjBL (korelasi 0,688) dan *Case Method* (korelasi 0,639) dengan kepuasan belajar.
- S7 Upaya PETIK Penerapan PjBL terbukti mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan produk alat peraga matematika. Hal ini ditunjukkan dari skor penilaian laporan (rentang 80-86) dan penilaian produk (rentang 82-88) yang masuk dalam kategori sangat baik.

Learning (Astriani,
M. M., 2020)

- | | | | |
|-----|--|--|---|
| S8 | Efektivitas Model <i>Flipped Classroom</i> Berbasis <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa (Inayah, S., Septian, A., & Komala, E., 2021) | Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan | Kombinasi model <i>Flipped Classroom</i> dengan PBL terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Terdapat peningkatan signifikan antara skor rata-rata <i>pretest</i> (1,27) dan skor rata-rata <i>posttest</i> (14,86). |
| S9 | Efektivitas Pembelajaran STEM <i>Problem Based Learning</i> Ditinjau dari Daya Juang dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa PGSD (Arifin, N., 2020) | Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI) | Model STEM <i>Problem Based Learning</i> terbukti lebih efektif daripada model konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan daya juang mahasiswa. Kelompok yang menggunakan STEM-PBL menunjukkan hasil yang lebih baik pada kedua variabel tersebut. |
| S10 | Efektivitas <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa (Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D., 2024) | <i>Journal Of Information Systems And Management</i> (JISMA) | Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan model PBL dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Model ini melatih mahasiswa menggunakan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah otentik. |
| S11 | Efektivitas <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Mahasiswa (Susanto, E., Susanta, A., & Rusdi., 2020) | THEOREMS (<i>The Original Research of Mathematics</i>) | Model PjBL terbukti efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mahasiswa pada matakuliah statistika dasar. Rata-rata skor <i>posttest</i> pada kelas PjBL lebih tinggi (84,19 untuk pemecahan masalah dan 83,33 untuk berpikir kritis) dibandingkan kelas kontrol. |
| S12 | Analisis Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (Sirait, J. V., | Jurnal Pendidikan MIPA (JPM) | Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model PjBL mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa. Berdasarkan analisis <i>Creativity Product Analysis Matrix</i> (CPAM), kreativitas mahasiswa mencapai rata-rata skor 77% |

Amnie, E., & Falah,
H. S., 2023)

(kategori baik) pada tiga dimensi:
kebaruan, resolusi, dan elaborasi.

Pembahasan

Analisis mendalam terhadap berbagai temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa. Temuan ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme, di mana mahasiswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dalam mengerjakan proyek yang bermakna. Sebuah studi spesifik yang dilakukan oleh Sirait et al. (2023) memberikan bukti kuantitatif atas hal ini. Dengan menggunakan instrumen Creativity Product Analysis Matrix (CPAM), mereka menemukan bahwa mahasiswa mencapai skor rata-rata 77% (kategori baik) pada tiga dimensi kreativitas utama, yaitu kebaruan, resolusi (manfaat), dan elaborasi. Capaian ini secara jelas mengindikasikan bahwa PjBL mendorong mahasiswa untuk melampaui sekadar meniru atau mereproduksi, melainkan menuntut mereka untuk menghasilkan ide-ide orisinal dan mengembangkan proyek tersebut secara rinci dan komprehensif (Ahmad et al., 2025; Devyanti & Andriani, 2025).

Dukungan lebih lanjut terhadap efektivitas PjBL dalam menumbuhkan kreativitas dilaporkan oleh Astriani (2020), yang menemukan bahwa model ini berhasil mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam konteks spesifik perancangan dan pembuatan produk alat peraga matematika. Keberhasilan dalam studi tersebut diukur dari skor penilaian produk dan laporan proyek, yang keduanya mencapai kategori sangat baik. Kedua penelitian ini, Astriani (2020) dan Sirait et al. (2023), secara konvergen membuktikan bahwa PjBL menyediakan sebuah ruang pedagogis yang esensial bagi mahasiswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk produk yang nyata dan fungsional. Proses dalam PjBL yang secara inheren menuntut mahasiswa untuk merancang, membuat, dan memecahkan masalah secara mandiri, memberi mereka kebebasan kognitif untuk berpikir di luar kebiasaan (out of the box), mencari solusi alternatif, dan merancang sesuatu yang baru, yang kesemuanya merupakan inti dari pengembangan kreativitas.

Selain berdampak positif pada kreativitas, PjBL juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, khususnya dalam konteks penulisan karya ilmiah yang terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Izwar dan Kristanti (2023) menjadi bukti kuat atas temuan ini. Studi mereka menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa setelah intervensi PjBL, yang dibuktikan dengan lonjakan total skor yang dramatis antara pretest (440) dan posttest (1.440). Peningkatan substansial ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik model PjBL itu sendiri, yang menuntut mahasiswa untuk tidak hanya membuat produk, tetapi juga menyusun laporan proyek secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pelaporan ini secara tidak langsung melatih mahasiswa dalam keterampilan menulis akademik, mulai dari merumuskan masalah, menyajikan data, menganalisis temuan, hingga menarik kesimpulan (Mahmud et al., 2025; PRODOJO, 2023).

Proses kerja dalam PjBL mengharuskan mahasiswa untuk melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil proyek secara terstruktur. Tahap pelaporan inilah yang secara implisit berfungsi sebagai latihan intensif bagi kemampuan menulis mahasiswa. Mereka dituntut untuk menghasilkan tulisan yang logis, berbasis data empiris dari proyek mereka, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, kegiatan pendukung seperti presentasi dan diskusi kelompok yang menjadi bagian integral dari PjBL, turut membantu mahasiswa dalam mengartikulasikan gagasan mereka secara lisan terlebih dahulu. Keterampilan artikulasi

lisan ini kemudian dapat ditransformasikan ke dalam bentuk tulisan yang lebih runtut dan koheren. Dengan demikian, PjBL membuktikan bahwa fokus pada hasil akhir berupa produk fisik dapat diintegrasikan secara efektif dengan proses dokumentasi dan pelaporan, yang pada akhirnya sangat mendukung pengembangan keterampilan menulis akademik mahasiswa (Atana & Ansori, 2025; Hardjito et al., 2025; Masardi, 2025).

Keberhasilan PjBL dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis tidak terjadi secara kebetulan, melainkan didukung oleh beberapa mekanisme kerja dan faktor kunci yang melekat pada desain model ini. Faktor fundamental pertama adalah sifat PjBL yang berpusat pada mahasiswa (student-centered). Dalam model ini, mahasiswa diberikan otonomi yang signifikan untuk mengelola proyek mereka sendiri, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pemberian otonomi ini terbukti mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi belajar intrinsik, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan motivasi dalam studi Izwar dan Kristanti (2023) serta tingginya kepuasan belajar yang ditemukan oleh Pratiwi dan Hidayat (2024). Ketika mahasiswa memiliki rasa kepemilikan atas proyek mereka, mereka cenderung lebih aktif mencari solusi, tidak hanya pasif menunggu instruksi dari dosen, sehingga mendorong inisiatif dan kemandirian belajar.

Faktor kunci kedua adalah penggunaan masalah dunia nyata sebagai jangkar pembelajaran. Dengan mengerjakan proyek-proyek yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari atau tantangan profesional di bidang mereka, mahasiswa menjadi lebih terlibat secara kognitif dan afektif. Mereka dapat melihat secara langsung manfaat dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari (Arifin, 2020; Riyanto et al., 2024). Keterkaitan kontekstual ini memicu rasa ingin tahu yang lebih dalam, yang merupakan bahan bakar utama untuk kreativitas dan analisis mendalam yang sangat diperlukan dalam proses menulis ilmiah. Temuan ini juga didukung oleh berbagai studi lain (Kusuma & Nurmayanti, 2023; Oktaviana & Haryadi, 2020; Susanto et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah, yang merupakan inti dari PjBL, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis.

Mekanisme pendukung ketiga yang tidak kalah penting adalah penekanan PjBL pada kolaborasi dan komunikasi. Proses pengerjaan proyek hampir selalu melibatkan kerja kelompok, yang mengharuskan mahasiswa untuk saling bertukar ide, memberikan umpan balik konstruktif, dan belajar satu sama lain. Proses kolaborasi ini sangat penting untuk mengasah dan mematangkan gagasan kreatif, serta berfungsi sebagai mekanisme peer review informal yang dapat memperbaiki kualitas tulisan. Berbagai penelitian memang menyoroti bahwa PjBL secara konsisten berdampak positif pada pengembangan keterampilan kolaboratif (Samsuddin & Purnama, 2025) dan kemampuan berpikir kritis yang diasah melalui diskusi (Ahiri, 2025). Pada akhirnya, semua mekanisme ini—otonomi mahasiswa, relevansi masalah, dan kolaborasi—bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, produktif, dan suportif, yang secara efektif mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis mahasiswa secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis mahasiswa. PjBL berhasil menjawab permasalahan rendahnya keterampilan mahasiswa yang seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional. Model ini secara konsisten terbukti mampu menggeser paradigma pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa, sehingga pengembangan keterampilan tingkat tinggi dapat tercapai.

Keberhasilan PjBL tidak hanya terletak pada pemberian tugas proyek, melainkan pada keseluruhan prosesnya yang otentik dan kolaboratif. PjBL menciptakan lingkungan belajar yang menuntut mahasiswa untuk berpikir orisinal, memecahkan masalah nyata, dan mengkomunikasikan gagasannya secara terstruktur. Peningkatan kreativitas dan kemampuan menulis bukanlah sekadar efek samping, melainkan hasil yang terintegrasi dari sebuah rancangan pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, PjBL terbukti mampu menjadi jembatan antara penguasaan teori dengan aplikasi praktis, yang pada akhirnya membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan untuk dunia akademik maupun profesional.

Hasil penelitian ini membuka beberapa arah pengembangan dan aplikasi penelitian lanjutan. Pertama, penelitian mendatang dapat difokuskan untuk mengkaji efektivitas PjBL dalam jangka panjang, yaitu bagaimana dampaknya terhadap kinerja akademik dan profesional mahasiswa setelah lulus. Kedua, perlu adanya studi komparatif yang lebih mendalam mengenai implementasi PjBL dengan berbagai variasi, misalnya dengan integrasi teknologi digital atau dalam konteks proyek lintas disiplin, untuk menemukan praktik terbaik yang paling optimal. Terakhir, pengembangan instrumen penilaian yang secara spesifik dirancang untuk mengukur kreativitas dan kemajuan kemampuan menulis dalam kerangka PjBL juga menjadi area penelitian yang menjanjikan untuk dieksplorasi lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W., et al. (2025). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) berbantuan media canva terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air di kelas V SD. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 536. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4881>
- Ahiri, Y. (2025). Systematic literature review: Pengaruh model pembelajaran PjBL (Project-Based Learning) terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 12(3), 1566–1582. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i3.1858>
- Arifin, N. (2020). Efektivitas pembelajaran STEM problem based learning ditinjau dari daya juang dan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*, 5(1), 31–38. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/2057>
- Astriani, M. M. (2020). Upaya mengembangkan kreativitas mahasiswa melalui pembelajaran model project based learning. *Jurnal PETIK*, 6(1), 36–40. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.1044>
- Atana, Y., & Ansori, I. (2025). Analisis implementasi kurikulum merdeka melalui model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 4 Gumawang. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 1487. <https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6929>
- Devyanti, M., & Andriani, A. E. (2025). Pengaruh desain pembelajaran problem based learning dan project based learning terhadap hasil belajar IPAS. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 1276. <https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6674>
- Hardjito, K., et al. (2025). Pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam pembuatan mading 3D terhadap keterampilan literasi. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 535. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4862>
- Inayah, S., et al. (2021). Efektivitas model flipped classroom berbasis problem based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Wacana Akademika:*

- Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 138–144.
<https://doi.org/10.30738/wa.v5i2.12417>
- Izwar, & Kristanti, D. (2023). Penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan motivasi belajar mahasiswa dalam MBKM. *Bionatural*, 10(1), 31–41.
<https://doi.org/10.35580/bionatural.v10i1.4098>
- Kusuma, A. S., & Nurmawanti, I. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap keterampilan metakognitif dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1922–1934.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1890>
- Mahmud, M., et al. (2025). Implementasi pelatihan penggunaan Mendelay untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 418. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7166>
- Masardi, D. A. (2025). Penerapan model pembelajaran problem based learning berbantu media interaktif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas 5 SDN Gogodalem 1. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 941. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6865>
- Oktaviana, D., & Haryadi, R. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1076–1085.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3069>
- Pratiwi, M. A., & Hidayat, R. W. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis project based learning dan case method terhadap kepuasan belajar mahasiswa. *FOUNDASIA*, 15(2), 46–56.
- Prodjo, R. S. (2023). Meningkatkan kompetensi ketrampilan pengolahan bahan pangan hasil perternakan dan perikanan melalui pembelajaran berbasis proyek pada kelompok belajar SMPN 10 Malang. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 231. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i4.2602>
- Riyanto, M., et al. (2024). Efektivitas problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.24089/jisma.v3i1.1689>
- Rohmah, A. S., & Pranata, A. W. (2021). Systematic literature review (SLR) sebagai metode penelitian: Tinjauan konseptual dan panduan praktis. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 1–15. <https://doi.org/10.21609/jsi.v17i2.1182>
- Sa'diyah, R., & Muanifah, H. (2022). Studi literatur: Panduan sistematik review dan meta-analisis dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i1.14871>
- Samsuddin, Y. B., & Purnama, A. P. (2025). Efektivitas model project based learning terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Sains dan Teknologi Pendidikan (JSTP)*, 1(1), 35–42. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/jstp/article/view/18137>
- Sirait, J. V., et al. (2023). Analisis kreativitas mahasiswa dengan menggunakan model project based learning. *Jurnal Pendidikan MIPA (JPM)*, 13(4), 970–977.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1245>
- Susanto, E., et al. (2020). Efektivitas project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 61–68. <https://doi.org/10.31949/theorems.v5i1.1985>